

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan, Kendaraan Umum adalah kendaraan bermotor yang dipergunakan secara masal dengan dipungut biaya. Angkutan Kota adalah angkutan dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam trayek. Trayek adalah rute yang dilalui oleh angkutan orang yang memiliki asal dan tujuan yang tetap dan berjadwal. Transportasi memiliki sifat jaringan dimana kinerja pelayanan dipengaruhi oleh integrasi dan keterpaduan jaringan. Dalam pelayanannya mobilitas penduduk dalam suatu kawasan layaknya didukung oleh moda angkutan. Peran moda angkutan tidak hanya untuk menjadi penunjang mobilitas masyarakat tetapi diharapkan juga dapat menunjang perekonomian nasional.

Angkutan Perkotaan di Kabupaten Wonogiri memiliki 15 trayek diizinkan. Dalam kondisi dilapangan terdapat 3 trayek yang masih aktif beroperasi. Kinerja dari 3 trayek tersebut bisa dikatakan dibawah standar. Pada Trayek 02, tingkat operasi kendaraan hanya sebesar 20%, dimana jumlah kendaraan yang diizinkan adalah sebanyak 20 armada sedangkan kendaraan yang beroperasi hanya sebanyak 4 armada. Selain itu, frekuensi kendaraan pada Trayek 02 sebesar 3 kend/jam dengan *load factor* sebesar 30%. Rendahnya tingkat pelayanan pada Trayek 02 dipengaruhi oleh rendahnya faktor muat serta kurangnya kemauan masyarakat untuk menggunakan transportasi umum. Selain itu, angkutan perkotaan di Kabupaten Wonogiri sebagian besar dialihkan fungsikan menjadi angkutan sewa oleh masyarakat. Alih fungsi angkutan perkotaan dipengaruhi oleh rendahnya faktor muat serta kenaikan harga bahan bakar dan suku cadang, mengakibatkan biaya operasional menjadi lebih besar.

Dalam penyelenggaraan operasional angkutan umum diperlukan manajemen keuangan yang berkaitan dengan penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana. Biaya Operasional Kendaraan (BOK) adalah biaya yang mempengaruhi semua faktor yang mempengaruhi kinerja kendaraan dalam kondisi normal dan kinerja pelayanan suatu angkutan. Dengan memperhatikan besarnya biaya operasional yang dikeluarkan operator diharapkan dapat menjadi penengah antara pengguna jasa dan penyedia jasa angkutan.

Berdasarkan kondisi yang ditemukan dalam lokasi studi perlu dilakukan evaluasi kinerja angkutan perkotaan yang ada di Kabupaten Wonogiri. Evaluasi dilakukan pada salah satu trayek angkutan umum yang masih beroperasi, yaitu pada trayek 02. Selain itu evaluasi ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian BOK dengan tingkat operasi angkutan perkotaan yang ada di wilayah studi. Maka penyusunan Kertas Kerja Wajib ini berjudul: **"Analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Angkutan Kota Di Kabupaten Wonogiri (Studi Kasus : Trayek 02)"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah yang didapatkan dengan didasari pada latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas:

1. Angkutan Perkotaan yang dialihfungsikan menjadi angkutan sewa.
2. Biaya Operasional Kendaraan riil dirasa kurang relevan.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang didapatkan setelah mengetahui identifikasi masalah yang ada di wilayah kajian:

1. Bagaimana perhitungan Biaya Operasional Kendaraan riil dan pendapatan operator Angkutan Perkotaan di Kabupaten Wonogiri?
2. Bagaimana perbandingan BOK riil angkutan perkotaan dengan BOK berdasarkan KP.792/AJ.205/DRJD/2021?

1.4 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini memiliki maksud sebagai berikut:

Untuk menganalisis biaya operasional kendaraan angkutan kota di Kabupaten Wonogiri dalam upaya meningkatkan minat Masyarakat untuk beralih menggunakan kendaraan umum.

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana Biaya Operasional Kendaraan (BOK) riil dan pendapatan operator.
2. Menganalisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) sesuai KP.792/AJ.205/DRJD/2021 dan membandingkan antara BOK riil dan BOK sesuai KP.792/AJ.205/DRJD/2021.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditujukan untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data, analisis data dan pengolahan data dalam penulisan penelitian yang membahas mengenai evaluasi terhadap biaya operasional kendaraan (BOK) di Kabupaten Wonogiri. Batasan masalah dalam penulisan ini adalah Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Riil pada Trayek 02.